

## **OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR (Studi kasus di SD Negeri 3 Pajaran)**

Rohmatul Ummah  
Universitas Al-Qolam Malang Indonesia  
e-mail:[rohmatulummah21@alqolam.ac.id](mailto:rohmatulummah21@alqolam.ac.id)

Muhammad Odik Afifin  
Universitas Al-Qolam Malang Indonesia  
e-mail:[odik@alqolam.ac.id](mailto:odik@alqolam.ac.id)

**Abstract:** The advancement of information technology has brought significant changes in education, including in the teaching of Islamic Religious Education (PAI). Digital media has become a strategic tool for conveying religious values in a contextual and relevant manner to the lives of students. This study aims to analyze the utilization of digital media in PAI teaching at SD Negeri 3 Pajaran, identify implementation challenges, and formulate optimization strategies. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis. Findings indicate that the application of digital media, such as educational videos and online quizzes, can enhance students' enthusiasm and understanding. However, the implementation of digital media still faces challenges, including limited technological devices and inadequate infrastructure support. This study recommends strengthening technological infrastructure, providing engaging digital learning materials, offering technical training for educators, and integrating hybrid learning methods to address these challenges. It is expected that optimizing digital media can improve the quality of PAI teaching and provide students with a more interactive and meaningful learning experience.

**Keywords :** Digital Media, Islamic Religious Education, Learning Optimization, Elementary School

**Abstract:** Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital menjadi alat strategis untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Pajaran, mengidentifikasi tantangan implementasi, dan merumuskan strategi optimalisasi. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Terdapat temuan dari penelitian ini yang mengindikasikan bahwa pengaplikasian media digital seperti video pembelajaran dan web kuis mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta didik. Namun, implementasi media digital masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi, dan dukungan infrastruktur yang belum memadai. Penelitian ini merekomendasikan penguatan infrastruktur

teknologi, penyediaan materi pembelajaran digital yang menarik, pelatihan teknis bagi pendidik, dan integrasi metode pembelajaran hybrid untuk mengatasi tantangan yang ada. Diharapkan, optimalisasi media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci: Media Digital, Pendidikan Agama Islam, Optimalisasi Pembelajaran, Sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah memberikan implikasi besar terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk perubahan dalam bidang pendidikan. Dalam beberapa dekade terakhir, tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik, tetapi media digital juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengakses informasi secara luas dan komprehensif. Utamanya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), Pemanfaatan media digital memiliki potensi untuk menyampaikan nilai-nilai kagamaan secara kontekstual dan relevan dengan realita kehidupan sehari-hari peserta didik. Media digital memungkinkan peserta didik memahami ajaran agama melalui pendekatan visual dan audio yang menarik dan sesuai, sehingga meningkatkan antusiasme, pemahaman serta penghayatan terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Berutu yang mengindikasikan bahwa inovasi media digital bisa memberikan implikasi signifikan dalam pembelajaran PAI di era modern seperti saat ini yang serba digitalisasi.<sup>1</sup> Meskipun potensi media digital dalam pembelajaran PAI sangat signifikan, implementasinya di jenjang sekolah dasar masih menemui berbagai hambatan. Diantaranya ialah keterbatasan infrastruktur teknologi seperti perangkat teknologi sangat terbatas atau bahkan tidak tersedia, kurangnya fasilitas pendukung multimedia, minimnya anggaran untuk pemeliharaan dan pembaruan perangkat, keterbatasan listrik cadangan, menjadi salah satu hambatan utama, selain itu, minimnya pelatihan bagi tenaga pendidik untuk mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran juga menjadi kendala yang signifikan. Tidak sedikit pendidik yang masih terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional misalnya mengaplikasikan metode ceramah yang monoton cenderung enggan atau ragu untuk beralih ke metode digital. Resistensi

---

<sup>1</sup> Rindu Berutu, "Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi Bagi Guru PAI Di Abad 21.," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 221–217.

terhadap perubahan ini menginisiasi kurang optimalnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, seperti yang diungkapkan Salwa dalam penelitiannya yang memetakan tantangan dan solusi implementasi media digital di sekolah dasar.<sup>2</sup> Pengoptimalan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat, media digital dapat meningkatkan antusiasme belajar peserta didik, memperluas pengalaman belajar, serta menunjang pendidik dalam memberikan pemahaman materi yang lebih jelas. Studi kasus di SD Negeri 3 Pajaran dapat memberikan gambaran konkret mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI, serta tantangan yang dihadapi oleh tingkat lokal. Herawati Sinaga mengidentifikasi bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan membuat penyampaian materi menjadi lebih interaktif. Akan tetapi, penelitian tersebut juga mencatat adanya hambatan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pelatihan bagi guru.<sup>3</sup>

Berbagai Penelitian telah mengindikasikan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Misalnya, penelitian oleh Fitrianingrum dan Novianti (2022) mengindikasikan bahwa pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI di SD dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mempermudah pemahaman materi.<sup>4</sup> Referensi oleh Sulaeman et al. (2025) dalam studi mereka di SD juara, Jakarta Timur, mengidentifikasi bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik.<sup>5</sup> Dari beberapa penelitian tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kualitas belajar peserta didik. Namun, implementasinya

---

<sup>2</sup> Atika Salwa, "Media Digital Sebagai Sarana Inovasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan Dan Solusi," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 89–93.

<sup>3</sup> Endang Herawati Sinaga, "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Dasar" 2, no. 3 (2024): 291–298.

<sup>4</sup> Arista Fitrianingrum and Ulfah Novianti, "Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI Di SD," *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)* 3, no. 1 (2022): 11–15.

<sup>5</sup> Maryam Sulaeman et al., "Implementasi Teknologi Digital Dalam Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar Juara : Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *JSTAF* 04, no. 1 (2025): 205–219.

masih menghadapi berbagai tantangan yang esensial diidentifikasi dan diatasi melalui penelitian lebih lanjut.

Dalam perspektif teori konstruktivisme, peserta didik membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Media digital, dalam hal ini, berperan sebagai alat bantu yang memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi materi PAI secara aktif dan mandiri. Dengan pendekatan yang sesuai, media digital dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, sehingga mereka bisa paham konsep-konsep agama dengan strategi yang lebih personal dan bermakna. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, media digital terbukti dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan yang interaktif dan inovatif.<sup>6</sup>

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Pajaran, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menyusun strategi optimalisasi penggunaan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan seiring perkembangan zaman, sehingga mampu mendukung upaya eskalasi kualitas pendidikan agama disekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pendidik, peserta didik dan pihak sekolah secara keseluruhan.

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti menetapkan tujuan yang peneliti ambil dari turunan rumusan masalah yang menjadi inti dari penelitian kali ini. Adapun rumusan masalahnya adalah (1) bagaimana penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Pajaran. (2) Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi media digital dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Pajaran. (3) Bagaimana strategi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

---

<sup>6</sup> Any Widyastuti, Artikel Info, and Agama Islam, "Studi Literatur : Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas Iv Sd Dalam Pembelajaran PAI" 1, no. 1 (2023): 115–120.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali secara komprehensif pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Pajaran. Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Pajaran Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang dengan subjek penelitian guru PAI, siswa kelas II dan siswa kelas V, serta kepala sekolah. Pengumpulan data menggunakan observasi, mengamati langsung proses pembelajaran PAI yang melibatkan media digital.<sup>7</sup> Wawancara mendalam dengan guru PAI, siswa-siswi kelas 2 dan 5 serta kepala sekolah SD Negeri 3 Pajaran untuk menggali pengalaman dan hambatan.<sup>8</sup> Dokumentasi : Mengumpulkan dokumen seperti modul ajar dan bahan ajar digital.<sup>9</sup> Data dianalisis secara induktif melalui reduksi data<sup>10</sup>, penyajian data<sup>11</sup>, dan penarikan kesimpulan untuk memahami pola dan strategi optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran.<sup>12</sup> Metode ini memberikan pemahaman komprehensif dan kontekstual tentang tantangan dan peluang dalam penggunaan media digital di pembelajaran PAI, serta menghasilkan rekomendasi praktis yang relevan.

## PEMBAHASAN

### A. Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Dalam pendidikan media digital adalah alat yang mempermudah interaksi antar pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi modern seperti komputer, internet, laptop, lcd, dan perangkat digital lainnya. Media ini berfungsi

---

<sup>7</sup> Veny Ari Sejati, "Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom," *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 20, no. 1 (2019): 21–24.

<sup>8</sup> Amitha Shofiani Devi et al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas," *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78.

<sup>9</sup> Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.

<sup>10</sup> Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–153.

<sup>11</sup> Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

<sup>12</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih nyata, meningkatkan partisipasi peserta didik, dan memenuhi beragam kebutuhan belajar.<sup>13</sup>

Hasil observasi mengindikasikan bahwa guru PAI di SD Negeri 3 Pajaran telah memanfaatkan beberapa jenis media digital, seperti video pembelajaran, web kuis, dan lain sebagainya. Pendidik mengaplikasikan video animasi untuk menjelaskan materi ajaran agama Islam, seperti kisah para nabi (materi PAI kelas III) dan nilai-nilai keislaman (materi kelas PAI kelas V), yang direspon dengan antusiasme tinggi oleh peserta didik. Selain itu, web kuis digunakan sebagai media evaluasi yang menarik minat peserta didik untuk aktif belajar.

Namun, hasil wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa tidak semua guru merasa percaya diri mengaplikasikan teknologi ini di sebabkan keterbatasan pelatihan dan fasilitas pendukung. Beberapa pendidik masih mengandalkan metode ceramah tradisional yang cenderung pasif dan monoton.

## **B. Hambatan dalam Implementasi Media Digital**

Implementasi media digital dalam pembelajaran menghadapi beberapa hambatan utama.<sup>14</sup> Keterbatasan akses terhadap teknologi, seperti kurangnya perangkat digital dan internet memadai, menjadi kendala signifikan bagi peserta didik dan sekolah.<sup>15</sup> Selain itu banyak guru masih memiliki ketrampilan teknologi yang terbatas atau kurang percaya diri dalam mengintegrasikan media digital secara efektif ke dalam proses belajar mengajar, yang diperparah dengan minimnya pelatihan yang tersedia.<sup>16</sup> Gangguan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kerusakan perangkat juga sering menghambat kelancaran pembelajaran digital.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Asdlori Asdlori and Muhamad Slamet Yahya, "Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1877–1886.

<sup>14</sup> Rofiq Noorman Haryadi Kusyana, Suci Muzrifah, "Efektifitas Dan Kendala Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Bahasa," *JURNAL WISSTAR* 5, no. 1 (2024): 1–11.

<sup>15</sup> Miko Trenggono Hidayatullah et al., "Urgensi Aplikasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Indonesia," *Journal of Information Systems and Management* 02, no. 06 (2023): 70–73, <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/785/137>.

<sup>16</sup> Zainal Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning," *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.

<sup>17</sup> Nur Azizah and Wiwin Hendriyani, "Implementasi Penggunaan Teknologi Digital Sebagai Media Pada Pendidikan Inklusi Di Indonesia," *Education* 10, no. 2 (2024): 644–651.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Pajaran, beberapa hambatan utama dalam implementasi media digital teridentifikasi. Beliau mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas teknologi, seperti perangkat keras, kondisi ruang kelas dan koneksi internet, menjadi tantangan yang signifikan.

Guru PAI menyatakan : “Hambatan utamanya adalah kurangnya fasilitas, di sekolah ini hanya memiliki 1 ruang kelas yang memiliki colokan aktif, sehingga ketika membutuhkan colokan untuk kabel proyektor di haruskan tukar atau pindah ruang kelas, selain itu lcd hanya ada 1 dan sound sistem hanya ada 1, itu pun sering mengalami gangguan teknis.

Selain itu, wawancara dengan kepala sekolah SD negeri 3 Pajaran mengungkapkan bahwa keterbatasan anggaran menjadi salah satu alasan utama belum optimalnya penyediaan fasilitas digital. Kepala sekolah menyatakan : “ Kami menyadari pentingnya media digital dalam pembelajaran, namun anggaran sekolah terbatas, kami hanya bisa mengalokasikan sebagian kecil dana untuk pembelian perangkat baru atau memperbaiki perangkat yang rusak. Prioritas kami saat ini adalah memastikan kebutuhan dasar dalam pembelajaran tetap terpenuhi.”

Hasil observasi mengindikasikan bahwa penggunaan media digital di SD negeri 3 Pajaran terbatas pada perangkat seperti proyektor yang jumlahnya sangat terbatas, sound sistem usang, serta keterbatasan fasilitas ruang kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik menayangkan video pembelajaran digital untuk mendeskripsikan materi kisah para nabi. Peserta didik merespon cukup positif, selalu responsif menanggapi video dengan melontarkan pertanyaan kepada guru nya, antusiasme peserta didik juga terlihat saat sesi kuis berlangsung.

### **C. Strategi Optimalisasi Media Digital**

Beberapa strategi esensial diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut, di antaranya :

1. Penyediaan infrastruktur teknologi : Pengajuan proposal bantuan ke pemerintah daerah atau dinas pendidikan, untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk *hardware* (komputer, proyektor, dan sound system), serta kolaborasi dengan pihak

ketiga, seperti komunitas pendidikan, lembaga sosial, atau sponsor lokal, dapat menyuplai perangkat teknologi dan fasilitas pendukung.<sup>18</sup>

2. Penyediaan Materi Pembelajaran Digital : Memanfaatkan platform dan software edukasi gratis untuk membuat materi pembelajaran digital yang menarik dan interaktif. Mengembangkan modul ajar digital yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik, misalnya pengaplikasian video animasi atau kuis daring untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.<sup>19</sup>
3. Penguatan Dukungan Teknis : Menyusun jadwal pemeliharaan rutin untuk perangkat digital yang tersedia.<sup>20</sup>
4. Integrasi Pendekatan Hybrid : Menerapkan pendekatan pembelajaran campuran (*blended learning*), dan media digital di manfaatkan untuk melengkapi metode tradisional. Hal ini membantu pendidik yang belum sepenuhnya menguasai teknologi untuk tetap beradaptasi secara bertahap.<sup>21</sup>
5. Evaluasi dan Monitoring : Melaksanakan evaluasi bertahap terhadap efektivitas media digital dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi aspek yang esensial di tingkatkan.<sup>22</sup>

Dengan strategi-strategi ini, implementasi media digital di SD Negeri 3 Pajaran diharapkan dapat berjalan lebih efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memotivasi peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam secara komprehensif.

---

<sup>18</sup> Aulia Fatimah, "LITERATUR REVIEW PENGGUNAAN MEDIA AL MAKTABAH AL SYAMILAH TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Aulia Fatimah , Koderi , Ikhsan Mustofa , Agus Jatmiko Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , Indonesia This Work Is Licensed under a Creative Commons Attribu," *Blantika: Multidisciplinary Jurnal* 2, no. 8 (2024): 667–674.

<sup>19</sup> Yunita Sriwati and Ronda Deli Sianturi, "Optimalisasi Penggunaan Media Digital Untuk Pembelajaran Interaktif Di SDN 060899 Kecamatan Medan Maimun," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 7, no. 1 (2025): 46–57.

<sup>20</sup> Dea Putri Setiani and Universitas Lambung Mangkurat, "Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital," *Thesis Commons* (2023): 1–7, <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/dc39h>.

<sup>21</sup> Nur Rulifatur Rohmah and Maratush Sholikhah, "Eksplorasi Model Pembelajaran Hybrid Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam," *SaSana Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 93–99.

<sup>22</sup> Aisah Rambe, "Optimalisasi Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 132–138.

#### **D. Analisis Optimalisasi Media Digital pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Terdapat temuan dari penelitian ini yang mengidentifikasi bahwa media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Pajaran. Namun, pelaksanaan media digital menghadapi beberapa tantangan utama. Keterbatasan infrastruktur dan fasilitas menjadi kendala signifikan, seperti jumlah perangkat digital yang minim (proyektor, sound system, dan lain sebagainya.) dan kondisi perangkat yang tidak jarang mengalami kerusakan. Selain itu ruang kelas tidak sepenuhnya mendukung penggunaan perangkat digital.

Tantangan teknis lainya mencakup koneksi internet yang tidak stabil serta keterbatasan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan *hardware*. Meskipun demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa peserta didik merespon media digital dengan sangat positif. Penggunaan video pembelajaran dan web kuis terbukti meningkatkan antusiasme serta keterlibatan belajar peserta didik. Oleh sebab itu, strategi optimalisasi seperti penyediaan fasilitas yang memadai, pengembangan materi pembelajaran digital, implemetasi pendekatan hybrid, dan evaluasi berkala dapat membantu meningkatkan efektivitas implementasi media digital di SD Negeri 3 Pajaran.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Pajaran. Pemanfaatan media seperti video pembelajaran dan website kuis berhasil meningkatkan antusiasme peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dan memudahkan pemahaman materi. Meskipun begitu, implemetasi media digital masih menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan perangkat teknologi, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya strategi optimalisasi, seperti pengadaan perangkat digital yang mencukupi, pengembangan materi pemebelajaran yang menarik, pelatihan teknis bagi guru, dan penerapan metode pembelajaran hybrid. Langkah-langkah ini diperlukan

untuk mengatasi hambatan yang ada dan memaksimalkan manfaat media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Pendidikan, Islam Di, and M A N Medan. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–153.
- Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, Ramadhan Sakha A, Achmad Karimullah, and M. Isa Anshori. "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas." *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78.
- Asdlori, Asdlori, and Muhamad Slamet Yahya. "Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1877–1886.
- Azizah, Nur, and Wiwin Hendriyani. "Implementasi Penggunaan Teknologi Digital Sebagai Media Pada Pendidikan Inklusi Di Indonesia." *Education* 10, no. 2 (2024): 644–651.
- Berutu, Rindu. "Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi Bagi Guru PAI Di Abad 21." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 221–217.
- Fatimah, Aulia. "LITERATUR REVIEW PENGGUNAAN MEDIA AL MAKTABAH AL SYAMILAH TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Aulia Fatimah, Koderi, Ikhsan Mustofa, Agus Jatmiko Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia This Work Is Licensed under a Creative Commons Attribu." *Blantika: Multidisciplinary Jurnal* 2, no. 8 (2024): 667–674.
- Fitrianingrum, Arista, and Ulfah Novianti. "Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI Di SD." *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)* 3, no. 1 (2022): 11–15.
- Herawati Sinaga, Endang. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Dasar" 2, no. 3 (2024): 291–298.
- Kusyana, Suci Muzrifah, Rofiq Noorman Haryadi. "EFEKTIFITAS DAN KENDALA PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PENGAJARAN BAHASA." *JURNAL WISTARA* 5, no. 1 (2024): 1–11.
- Muttaqin, Zainal. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.

- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.
- Rambe, Aisah. "Optimalisasi Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 132–138.
- Rohmah, Nur Rulifatur, and Maratush Sholikhah. "Eksplorasi Model Pembelajaran Hybrid Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam." *SaSana Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 93–99.
- Salwa, Atika. "Media Digital Sebagai Sarana Inovasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan Dan Solusi." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 89–93.
- Sejati, Veny Ari. "Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom." *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 20, no. 1 (2019): 21–24.
- Setiani, Dea Putri, and Universitas Lambung Mangkurat. "Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital." *Thesis Commons* (2023): 1–7. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/dc39h>.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Sriwati, Yunita, and Ronda Deli Sianturi. "Optimalisasi Penggunaan Media Digital Untuk Pembelajaran Interaktif Di SDN 060899 Kecamatan Medan Maimun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 7, no. 1 (2025): 46–57.
- Sulaeman, Maryam, Ahmad Raya Maulana, Faris Hissi, and Putri Alifah. "Implementasi Teknologi Digital Dalam Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar Juara : Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *JSTAF* 04, no. 1 (2025): 205–219.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.
- Trenggono Hidayatullah, Miko, Masduki Asbari, Muhammad Iqbal Ibrahim, Ahmad Hadiditia, and Haekal Faidz. "Urgensi Aplikasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Journal of Information Systems and Management* 02, no. 06 (2023): 70–73. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/785/137>.
- Widyastuti, Any, Artikel Info, and Agama Islam. "Studi Literatur: Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Keterlibatan

Siswa Kelas IV SD Dalam Pembelajaran PAI” 1, no. 1 (2023): 115–120.